

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dilakukan peneliti dengan jumlah responden sebanyak 54 ibu hamil di Desa Taman Cari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi berdasarkan kunjungan pertama (K1) sebesar 55,6%.
2. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan tentang kunjungan pertama (K1) dalam kategori baik sebesar 66,7%.
3. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan dalam kategori positif sebesar 53,7%.
4. Diketahui distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan dalam kategori negatif sebesar 51,9%.
5. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan pertama (K1) dengan kunjungan ibu hamil trimester I dengan $p\text{-value} = 0,042$ dan $OR = 2,235$.
6. Ada hubungan sikap ibu hamil terhadap kunjungan K1 dengan kunjungan pertama (K1) ibu hamil dengan $p\text{-value} = 0,003$ dan $OR = 3,679$.
7. Ada hubungan dukungan keluarga ibu hamil dengan kunjungan pertama (K1) ibu hamil dengan $p\text{-value} = 0,026$ dan $OR = 3,195$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dapat, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester 1 pada usia kehamilan 0 – 3 bulan agar menjaga kesehatan ibu dan bayi dalam kandungannya dan mencari informasi tentang pentingnya kunjungan K1 selama kehamilan. Ibu hamil diharapkan mengetahui kebutuhan selama kehamilannya seperti pengetahuan atas perkembangan janinnya, tablet Fe, makanan tambahan, pemeriksaan laboratorium, pentingnya imunisasi TT saat hamil, dan persiapan dalam menghadapi persalinan sehingga ibu hamil sadar akan melakukan kunjungan pemeriksaan selama kehamilan. Serta keluarga memberikan support dan dukungan terutama suami terhadap ibu hamil agar melakukan kunjungan K1 berupa penyediaan waktu dan transportasi untuk mengantar ibu hamil, dan biaya selama kunjungan kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Pekalongan

Peneliti menyarankan kepada bidan yang melayani pemeriksaan kehamilan untuk menyediakan alat dan fasilitas dalam memenuhi sepuluh standar pelayanan pemeriksaan kehamilan serta apabila tidak memiliki alat untuk melakukan pemeriksaan dianjurkan memberikan rujukan kepada ibu hamil ke rumah sakit atau klinik yang memiliki alat seperti cek darah rutin. Serta tenaga kesehatan siap melayani ibu hamil kapanpun dan dimanapun

dalam pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan K1 murni (pertama) dalam kehamilan dengan menggunakan alat bantu penyuluhan seperti leaflet, poster, dan barner diletakan di setiap posyandu dan melakukan pendekatan serta pelatihan terhadap kader agar dapat memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan setiap bulan di posyandu.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan atau referensi maupun dalam rangka proses pembelajaran khususnya kebidanan tentang mengenai pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kunjungan K1 murni (pertama) sebagai program pengembangan kurikulum kebidanan maternitas dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya program studi kebidanan diharapkan dalam kegiatan Pembangunan Masyarakat Desa (PKMD) dapat dititik beratkan kepada pendampingan buku KIA dan kegiatan masyarakat dengan ANC terpadu pada ibu hamil.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda yaitu sikap, nilai, pengetahuan, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga dan menggunakan metode penelitian yang lainnya yaitu kualitatif. Sehingga dapat penelitian ini dapat menyempurnakan penelitian dan mempertegas hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti

selanjutnya. Serta sumber referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya tentang kunjungan K1 murni (pertama).